

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, dilihat dari karakteristik *geta* dan *zouri* sebagai alas kaki tradisional masyarakat Jepang pada bahan pembuatan, bentuk dan jenis-jenis terdapat perbedaan. *Geta* terbuat dari kayu paulownia dan kayu cedar, bentuk dan jenisnya dilihat dari bentuk gigi (hak). Sedangkan *zouri* terbuat dari lembaran plastik (vinil) atau gabus yang kemudian dibungkus kembali dengan bahan kulit sintetis yang di cat dengan enamel, bentuk dan jenisnya dilihat dari jumlah lapisan yang dipakai.

Pemakaian *geta* dan *zouri* sebagai alas kaki tradisional masyarakat Jepang sebelum zaman modern, memiliki fungsi sebagai alas kaki biasa yang digunakan sehari-hari untuk bekerja dan bepergian jauh ketika memakai pakaian *kimono* dan *yukata* agar kaki tetap bersih terlindungi dari jalanan yang belum di aspal seperti bebatuan dan berlumpur. Sedangkan pada zaman sekarang setelah zaman modern, waktu dan tempat pemakaian *geta* dan *zouri* hanya dipakai pada saat memakai pakaian tradisional *kimono* dan *yukata*. Pemakaian *geta* dengan *yukata* untuk acara non formal dan sering dipakai saat musim panas karena banyak festival dan *matsuri*, sedangkan pemakaian *zouri* dengan kimono untuk acara formal dan sering dipakai saat musim semi.

Pemakaian alas kaki *geta* dan *zouri* dilihat dari segi kesehatan memiliki pengaruh untuk kaki dan tubuh jika digunakan secara rutin terhadap anak-anak maupun orang dewasa. Pemakaian *geta* dan *zouri* dapat memperkuat otot kaki, membentuk lengkungan kaki, melancarkan sirkulasi peredaran darah, menjaga postur tubuh yang baik dan mencegah masalah kaki seperti *bunion* dan kutu air. Kini dilihat dari segi kesehatan, *geta* dan *zouri* adalah alas kaki tradisional yang baik jika digunakan untuk sehari-hari, tidak hanya digunakan dalam waktu tertentu saja ketika memakai *kimono* dan *yukata*, tapi dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan kesehatan kaki.